

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN BAGI SANTRI PAPUA MELALUI
PEMBELAJARAN TAJWID DI PONDOK PESANTREN
BUSTANUL MANSURIYAH KAJEN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

BINTANG GHAYATI PRAMESTHY ADI
NIM. 2120100

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN BAGI SANTRI PAPUA MELALUI
PEMBELAJARAN TAJWID DI PONDOK PESANTREN
BUSTANUL MANSURIYAH KAJEN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

BINTANG GHAYATI PRAMESTHY ADI
NIM. 2120100

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Bintang Ghayati Pramesthy Adi

NIM : 2120100

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN BAGI SANTRI PAPUA MELALUI PEMBELAJARAN TAJWID DI PONDOK PESANTREN BUSTANUL MANSURIYAH KAJEN” ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila sakripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 23 Oktober 2024

Yang menyatakan,



10000
SEPLUH RIBU RUPIAH
METAL
TEMPER
45A7AAMX051381549

Bintang

BINTANG GHAYATI PRAMESTHY ADI
NIM.2120100

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Bintang Ghayati Pramesthy Adi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
c.q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr.Wb.

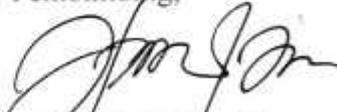
Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : **Bintang Ghayati Pramesthy Adi**
NIM : **2120100**
Judul Skripsi : **Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Santri Papua Melalui Pembelajaran Tajwid di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 23 Oktober 2024
Pembimbing,



Abdul Majid, M.Kom.
NIP. 198311122019031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingsdur.ac.id email: ftik@uingsdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **BINTANG GHAYATI PRAMESTHY ADI**

NIM : 2120100

Program Studi: **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul Skripsi : **UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN BAGI SANTRI PAPUA MELALUI
PEMBELAJARAN TAJWID DI PONDOK PESANTREN
BUSTANUL MANSURIYAH KAJEN**

Telah diujikan pada hari Kamis, Tanggal 31 Oktober 2024 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Mohammad Syaifuddin, M.Pd.
NIP. 19870306 201903 1 004


Imam Pravogo Pujiono, M.Kom.
NIP. 19940107 202203 1 001

Pekalongan, 6 Oktober 2024
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	a		Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	a		Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	al		Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	a		Es (dengan titik di bawah)
ض	at		De (dengan titik di bawah)
ط	a		Te (dengan titik di bawah)
ظ	a		Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah () yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah () terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fat ah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	ammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	Fat ah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fat ah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauila*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِي	Fat ah dan alif atau ya		a dan garis di atas
اِ اِي	Kasrah dan ya		i dan garis di atas
اُ اِي	ammah dan wau		u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *m ta*

رَمَى : *ram*

قِيلَ : *q la*

يَمُوتُ : *yam tu*

4. *Ta Marb ah*

Transliterasi untuk *ta marb ah* ada dua, yaitu: *ta marb ah* yang hidup atau mendapat harkat *fat ah*, *kasrah*, dan *ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marb ah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marb ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marb ah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rau ah al-a f l*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-mad nah al-f lah*

الْحِكْمَةُ : *al- ikmah*

5. *Syaddah* (Tasyd d)

Syaddah atau *tasyd d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasyd d* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabban*

نَجَّيْنَا : *najjain*

الْحَقُّ : *al- aqq*

الْحَجُّ : *al- ajj*

نُعَمُّ : *nu''imakh*

عُدُوْا : *'aduwwun*

Jika huruf ber- *tasyd d* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharkat kasrah (), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* ().

Contoh:

عَلِيٍّ : 'Al (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٍّ : 'Arab (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bil du*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia

berupa alif. Contohnya:

تَامُرُونَ : *ta'mur na*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur' n*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

F il l al-Qur' n

Al-Sunnah qabl al-tadw n

Al-'Ib r t F 'Um m al-Laf l bi khu al-sabab

9. Laf al-Jal lah ()

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mu f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *d null h*

Adapun *ta marb ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laf al-jal lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum f ra matill h*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang

berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa m Mu ammadun ill ras l

Inna awwala baitin wu i'a linn si lalla bi Bakkata mub rakan

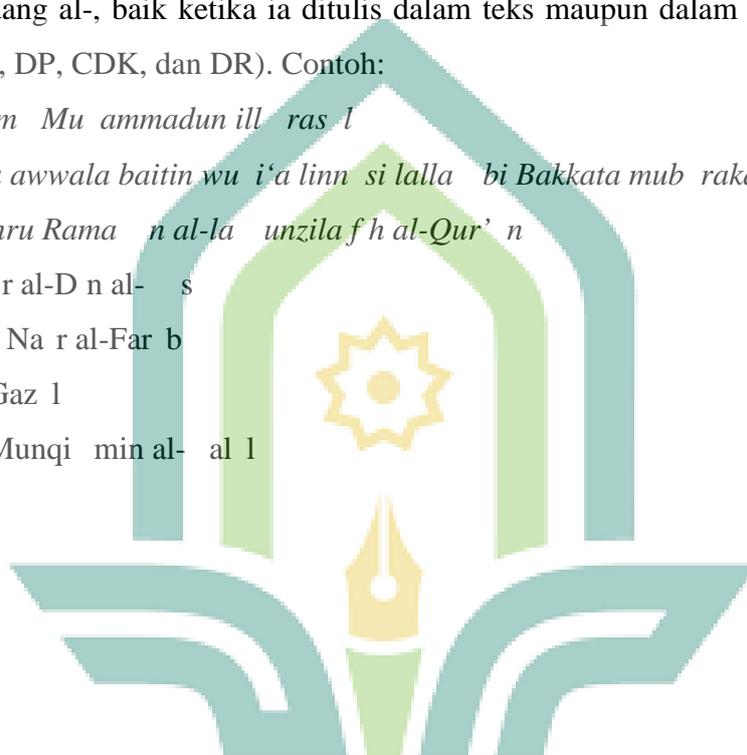
Syahru Rama n al-la unzila fh al-Qur' n

Na r al-D n al- s

Ab Na r al-Far b

Al-Gaz l

Al-Munqi min al- al l



MOTTO

فَإِن مَّعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ وَمَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan"

(Q.S Al-Insyirah 5-6)

"Hidup bukan saling mendahului bermimpilah sendiri-sendiri"

-Hindia



PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT, atas segala rahmat, hidayah dan nikmat-Nya. Serta terimakasih juga atas dukungan dan do'a dari orang-orang tercinta, akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan penuh rasa bangga dan bahagia penulis ucapkan syukur dan rasa terimakasih, penulis persembahkan karya ini untuk orang-orang yang selalu mendo'akan dan memberikan motivasi tiada henti, selalu memberi dukungan penuh selama proses pendidikan penulis, penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orangtuaku cinta pertama dan pintu surgaku Ayah Adi Suryo dan Ibu Taslimah. Ayah dan Ibu tersayang yang selalu mendo'akan untuk kebaikan anak-anaknya, selalu memberikan kasih sayang, cinta, dukungan dan motivasi. Menjadi suatu kebanggaan memiliki orangtua yang mendukung anaknya untuk mencapai cita-cita. Terimakasih Ayah dan Ibu telah membuktikan kepada dunia bahwa anak dari seorang pedagang keripik pisang bisa menjadi sarjana. Terimakasih atas tetesan keringat yang menetes hanya demi anak-anaknya bisa merasakan bangku kuliah. Semoga Allah membalas segala kebaikan dan dimudahkan jalan menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.
2. Kepada kakaku tersayang Airlangga Adhi Chandra, A.Md.Pi. terimakasih sudah banyak mengalah demi saya semoga kebaikan-kebaikan selalu menyertaimu tetap menjadi kakaku terhebat.
3. Bapak dosen pembimbing Bapak Abdul Majid, M.Kom yang telah membimbing saya dalam proses mengerjakan skripsi ini.

4. Terimakasih untuk teman seperjuangan dibangku perkuliahan yang selalu memberikan bantuan dan semangat kepada saya Anisa Eka Zami Nur Aulia dan Firda Rahma Elhaq serta tidak ketinggalan Ni'matul Izzah terimakasih kebersamaannya selama ini.
5. Terimakasih untuk sahabatku Nailufa Syifna dan Putri Ardiana yang selalu menemani saya sampai saat ini, walaupun raga tidak selalu bersama semoga persahabatan ini akan selalu terjalin.
6. Kepada seseorang yang selalu mendengarkan keluh kesah saya dan selalu memberikan dukungan tenaga maupun pikiran Taufiqur Rokhman, S.Kom. Terimakasih karena sudah bersedia menemani dan mendukung saya.
7. Terimakasih kepada pihak Bapak, Ibu, Teman dan Keluarga yang tidak bisa saya sebut satu persatu, yang telah mendukung dan memberikan motivasi serta ilmu kehidupan, semoga kebaikan selalu menyertainya.
8. Teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2020.
9. Dan tidak ketinggalan untuk saya sendiri terimakasih sudah bertahan dan terus berusaha berjuang sampai sejauh ini dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah.

ABSTRAK

Adi, Bintang Ghayati Pramesthy, 2024. Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Santri Papua di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen. Skripsi. Program Studi/Fakultas : Pendidikan Agama Islam/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islman Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing : Abdul Majid, M.Kom.

Kata Kunci : *Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Kualitatif, Penelitian Lapangan.*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Pondok pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen yang memiliki santri dari luar kota bahkan sampai dari luar Jawa yaitu Papua yang menetap sejak tahun 2020. Latar belakang mereka yang sangat berbeda dengan santri-santri yang asli dari Jawa, terutama dalam hal membaca Al-Qur'an mereka masih kurang dalam memahami makhrijul hurufnya dan dalam membaca hukum bacaan tajwid yang dibaca dengung dan yang tidak dibaca dengung. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisa kemampuan membaca Al-Qur'an santri Papua sebelum di pondok pesantren, upaya apa yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan faktor penghambat serta faktor pendukung. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisa data pengumpulan data, reduksi data yang diperoleh dari hasil wawancara kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian pengasuh pondok pesantren, ustadzah dan santri Papua di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya-upaya yang dilakukan kurang dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an serta memperbaiki kemampuan membaca mereka. Meskipun terdapat kendala dalam keikutsertaan santri dan lisan santri yang berbeda dengan santri lainnya, faktor pendukung seperti adanya semangat dari ustadzah sangat membantu kelancaran kegiatan. Diharapkan dengan adanya upaya-upaya ini semakin meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan santri makin terbiasa dengan membaca Al-Qur'an.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji syukur kehadiran Allah swt yang telah melimpahkan rahmat taufiq serta hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Santri Papua di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen" dapat diselesaikan. Shalawat serta salam terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammas Saw yang syafaatnya kita nantikan di yaumil akhir.

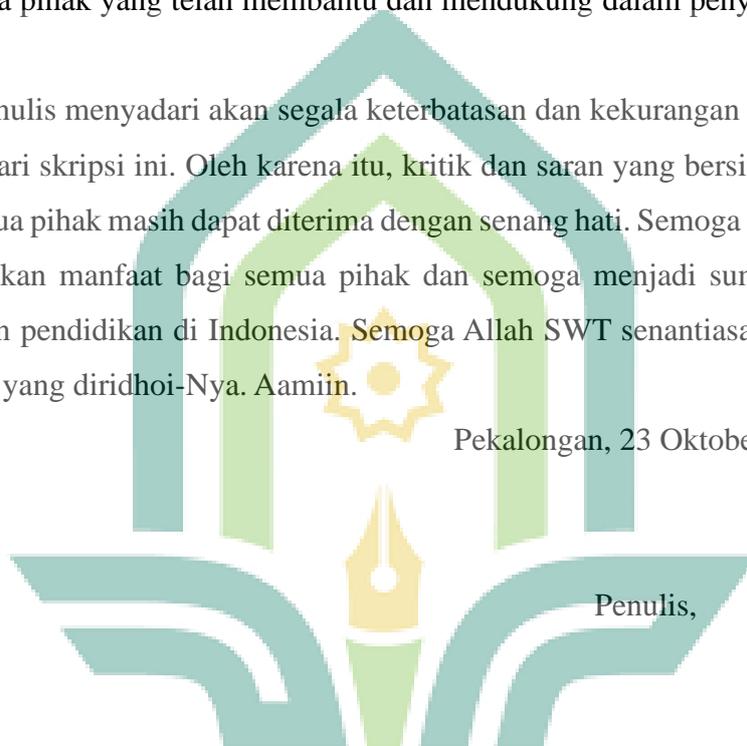
Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., yang telah memimpin segenap Civitas akademia UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Prof. Dr. H. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, yang senantiasa berusaha meningkatkan mutu mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan terutama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A.
4. Dosen Pembimbing skripsi Bapak Abdul Majid, M.Kom yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta ketabahan dan kesabaran dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Dosen Pembimbing Akademik Bapak Agus Khumaedy, M.Ag yang senantiasa memberikan arahan dan motivasi.
6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membagikan ilmudan pengalamannya selama peneliti mengenyam pendidikan perkuliahan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Seluruh Civitas Akademik UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik kepada penulis.

8. Bapak K.H Ahmad Muzaki dan Ibu Hj. Maftukhatul Himmah selaku pengasuh pondok pesantren Bustanul Mansuriyah yang telah berkenan mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan menyediakan data dalam skripsi ini.
9. Untuk kedua Orang Tua Ayah dan Ibu yang selalu memberi dukungan dan semangat yang tiada hentinya, seluruh keluarga besar yang selalu memberi support.
10. Teman-teman yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan dari skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan semoga menjadi sumbangsih untuk kemajuan pendidikan di Indonesia. Semoga Allah SWT senantiasa menuntun kita ke jalan yang diridhoi-Nya. Aamiin.

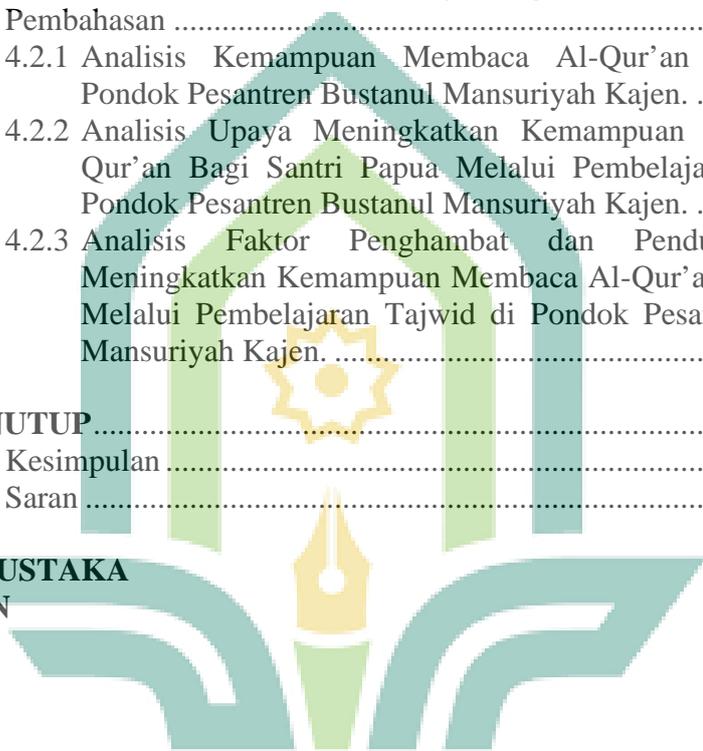
Pekalongan, 23 Oktober 2024



DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	5
1.3. Pembatasan Masalah	5
1.4. Rumusan Masalah	5
1.5. Tujuan Penelitian	6
1.6. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Deskripsi Teorik	8
2.1.1 Upaya	8
2.1.2 Kemampuan Membaca Al-Qur'an	9
2.1.3 Pembelajaran Tajwid	12
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	18
2.3 Kerangka Berpikir	19
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Desain Penelitian	22
3.2 Fokus Penelitian	22
3.3 Data dan Sumber Data	23
3.4 Teknik Pengumpulan Data	24
3.5 Teknik Keabsahan Data	25
3.6 Teknik Analisis Data	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Hasil Penelitian	30
4.1.1 Gambaran Umum	30
4.1.2 Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Papua Sebelum di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen.	39
4.1.3 Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Papua Melalui Pembelajaran Tajwid di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen.	42
4.1.4 Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Papua di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen.....	47
4.2 Pembahasan	51
4.2.1 Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Papua Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen.	51
4.2.2 Analisis Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Santri Papua Melalui Pembelajaran Tajwid di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen.	54
4.2.3 Analisis Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Papua Melalui Pembelajaran Tajwid di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen.	57
BAB V PENUTUP.....	60
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Asatidz dan Asatidzah	34
Tabel 4.2 Jumlah Santri Papua.....	35
Tabel 4.3 Susunan Pengurus Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah	36
Tabel 4.4 Nama Bangunan dan Jumlah.....	37
Tabel 4.5 Nama dan Jumlah Sarana Prasarana	37



DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	21
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Transkrip Wawancara



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Membaca berasal dari kata baca, yang artinya memahami arti tulisan. Membaca merupakan hal yang penting untuk dibudidayakan. Terlebih di era informasi seperti sekarang ini aktivitas membaca merupakan sebuah keniscayaan bagi setiap orang. Membaca memiliki makna menjadi peserta didik yang literat terhadap suatu konteks (Abidin 2017, 160). Dengan demikian, membaca adalah jendela dunia yang harus di kembangkan sejak dini.

Membaca berperan penting dalam proses pembelajaran karena pengetahuan diperoleh melalui membaca. Membaca berarti menerjemahkan dan menginterpretasikan lambing-lambang atau huruf, dalam Bahasa yang diresapi oleh pembaca (Faradina 2017, 60-69). Pendidikan di Indonesia mengacu pada konsep belajar seumur hidup (*life long education*). Konsep ini mengandung arti bahwa selama hidup kita terus belajar dan salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam belajar adalah membaca. Melalui membaca kemampuan seseorang dapat ditingkatkan terutama dalam hal memahami berbagai konsep. Kegiatan membaca juga mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis pada siswa (Surangga 2017, 154-163).

Membaca Al-Qur'an tidak sama halnya dengan membaca buku atau kitab-kitab lainnya. Dalam membaca Al-Qur'an terdapat adab-adab atau tata cara yang harus dipatuhi secara mutlak. Salah satunya adalah membaca dengan

tartil dan tajwid yang benar. Perintah mempelajari ilmu tajwid, sudah ada semenjak ayat Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Al-Qur'an merupakan pedoman kehidupan bagi manusia, khususnya bagi umat islam, karena dalam Al-Qur'an dijelaskan bagaimana untuk memperoleh jalan yang baik yang diridhoi oleh Allah guna mendapatkan kebahagiaan hidup di dunia dan di akherat, tidak ada satu kitabpun yang lebih sempurna dan dapat menandingi Al-Qur'an. Seluruh aspek kehidupan baik di dunia maupun kehidupan setelah ini dijelaskan dengan amat terperinci didalamnya, kerna memang Al-Qur'an adalah kitabullah, sudah menjadi suatu kewajiban bagi umat Islam untuk membaca dan mempelajari Al-Qur'an, karena Al-Qur'an juga merupakan hukum islam yang paling pertama dan utama selain Hadits. Mengingat pentingnya membaca Al-Qur'an bagi kehidupan manusia, maka diperlukan pengenalan Al-Qur'an tidak hanya dari segi fisik dan sejarah semata, namun yang lebih penting adalah bagaimana umat manusia khususnya umat islam mampu membaca dan memahami kaidah ilmu tajwid.

Pemandangan lain yang cukup memprihatinkan adalah akhir-akhir ini dirasakan kecintaan membaca Al-Qur'an dikalangan umat islam sendiri semakin menurun. Bahkan sudah jarang sekali terdengar orang-orang membaca Al-Qur'an. Jika umat islam sudah merasa tidak penting untuk membaca Al-Qur'an maka siapakah yang akan mau membaca Al-Qur'an kalau bukan orang islam itu sendiri (Syilabi 2007).

Dalam proses pendidikan upaya atau usaha guru sangat penting demi kelangsungan proses belajar mengajar yang baik. Dalam pengertian upaya atau usaha mempunyai arti yang sama yaitu ikhtiar untuk mencapai sesuatu yang hendak dicapai. Sedangkan pengertian guru itu sendiri adalah pendidik profesional, karena beliau telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang seharusnya menjadi tanggung jawab orang tua. Pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah, masyarakat, dan pemerintah, termasuk disini adalah tanggungjawab untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an generasi umat islam. Sebagaimana instruksi Menteri Agama nomor 3 tahun 1990, tentang pelaksanaan upaya peningkatan kemampuan baca tulis huruf Al-Qur'an (Sa'diah 2013).

Yang dimaksud pendidikan disini bukan hanya pendidikan formal saja tetapi ada juga pendidikan nonformal salah satu jenisnya ialah pesantren. Pesantren merupakan pendidikan tertua di Tanah Jawa. Sebagai suatu lembaga pendidikan pesantren memiliki beberapa macam pembelajaran.

Pondok pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen merupakan pondok pesantren salafi yang masih khas dan kental akan ilmu agamanya yang mana setiap santrinya tidak hanya belajar kitab kuning saja tetapi juga harus bisa membaca Al-Qur'an dengan tartil. Di Pesantren santri diharapkan menjadi pribadi yang disiplin dalam berbagai hal. Setiap hari para santri dibebani dengan aktivitas yang tidak mudah, mulai dari bangun subuh hingga tertidur. Rutinitas sehari-hari para santri yang dapat diatur menurut waktu shalat, karena

dalam Islam shalat memiliki status yang tidak bisa dibandingkan dengan bentuk ibadah lainnya. Kehidupan pesantren yang sangat berbeda dengan kehidupan anak-anak Papua sebelumnya, mengharuskan mereka melakukan perubahan demi bertahan hingga menyelesaikan pendidikan di pesantren.

Pondok pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen yang memiliki santri dari luar kota bahkan sampai dari luar Jawa yaitu Papua yang menetap sejak tahun 2020 hingga setiap tahun ajaran baru Pondok pesantren menampung santri Papua. Latar belakang mereka yang sangat berbeda dengan santri-santri yang asli dari Jawa, terutama dalam hal membaca Al-Qur'an mereka masih kurang lancar tajwidnya seperti terbata-bata dalam membaca ayat Al-Qur'an, belum mampu mempraktikkan bacaan mad dengan benar yaitu terkadang bacaan mad tidak dibaca panjang dan yang seharusnya pendek dibaca panjang. Santri Papua juga masih melakukan kesalahan dalam membaca hukum bacaan tajwid yang dibaca dengung dan yang tidak dibaca dengung dan dalam membaca makharijul hurufnya mereka masih belum baik dan benar. Maka perlu perhatian khusus yang dilakukan oleh para asatidz di Pondok pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen supaya mereka dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi santri Papua yang dilakukan Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen dengan judul skripsi **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Santri Papua Melalui**

Pembelajaran Tajwid Di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, memperoleh identifikasi masalah, yaitu :

1. Kemampuan membaca Al-Qur'an santri Papua masih rendah.
2. Pemahaman tajwid santri Papua masih kurang.
3. Kurangnya pembiasaan membaca Al-Qur'an di luar pondok pesantren.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan beberapa masalah dan identifikasi masalah di atas, maka untuk menghindari kemungkinan-kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka perlu ditentukan Batasan permasalahan yang akan diteliti. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan membaca Al-Qur'an santri Papua.
2. Pemahaman ilmu tajwid santri Papua.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an santri Papua sebelum di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen?
2. Bagaimana upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi santri Papua melalui pembelajaran tajwid di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen?

3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui pembelajaran tajwid bagi santri Papua di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, muncul tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an santri Papua Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen.
2. Untuk mengetahui bagaimana upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi santri Papua melalui pembelajaran tajwid di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen.
3. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui pembelajaran tajwid bagi santri Papua di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil ini dapat dijadikan data awal untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an. Selain itu dapat menambah khazanah dunia ilmu pengetahuan, khususnya bagi dunia pendidikan agama islam.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Pondok Pesantren

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi tentang pembelajaran BTQ khususnya dalam membaca Al-Qur'an.

b. Bagi Santri

Hasil penelitian ini juga berguna bagi masyarakat atau siapa saja yang akan melaksanakan penelitian pada masalah lanjutan yang linier dengan penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang dihasilkan, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan membaca santri Papua sebelum di pondok pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen masih sangat memprihatinkan, karena mereka membaca Al-Qur'an dengan terbata-bata, tidak sesuai dengan makhorijul hurufnya dan terlebih mereka tidak tahu tajwid.

2. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi santri papua melalui pembelajaran tajwid yang menggunakan metode panduan Yanbu'a dimana metode ini menggunakan dua sistem dalam pembelajarannya yaitu :

a. **Sistem Klasikal**

Sistem klasikal yaitu ustadzah/guru akan membacakan potongan ayat Al-Qur'an dengan tartil, tempo yang pelan dan jelas lalu ditiru dan diikuti oleh para santri semaksimal mungkin agar bunyi bacaannya sama dengan ayat yang dibacakan oleh ustadzah/guru.

b. **Sistem individual**

Sistem individual yaitu ustadzah/guru menyimak bacaan santri Papua satu-persatu secara bergantian, lalu apabila santri Papua masih kesulitan membaca Al-Qur'an dan tidak sesuai dengan makhorijul

hurufnya ustadzah/guru akan membimbing dan mengarahkan santri agar bacaan Al-Qur'annya sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Selain pembelajaran tajwid upaya yang dilakukan dengan pembiasaan mengaji ini santri menjadi kewajiban yang harus dilaksanakan dengan ikhlas dari diri untuk selalu mengimani kitab suci Al-Qur'an.

3. Dalam melakukan upaya tidak terlepas dari hambatan dan dukungan. Faktor penghambat dalam proses ini disebabkan a) perbedaan lisan santri Papua dengan lisan santri-santri lainnya. b) kurangnya keikutsertaan dalam mengaji. c) Durasi pembelajaran yang minim. d) faktor lingkungan. Faktor pendukungnya antara lain : a) sarana dan prasarana yang memadai mampu menjadikan pembelajaran yang berkualitas. b) adanya semangat dari ustadzah/guru menjadikan motivasi bagi para santri agar lebih semangat dalam mengaji.

5.2 Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang dilakukan, maka yang menjadi saran-saran peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi para ustadz/ustadzah hendaknya memperbanyak bahan untuk dijadikan sebagai pemacu belajar santri. Dan menerapkan metode pembelajaran yang lebih menarik antusias santri seperti metode *jigsaw*, metode menyanyi dan metode yang lainnya sekiranya tepat untuk diterapkan.

2. Bagi santri Papua hendaknya lebih rajin mengaji Al-Qur'an karena selain menambah pahala dapat bermanfaat dalam menghadapi era degradasi moral seperti sekarang.
3. Bagi pondok pesantren, disarankan agar dapat melakukan pembinaan secara terus menerus kepada santri Papua untuk selalu semangat dalam menuntut ilmu di pondok pesantren.
4. Bagi peneliti hendaknya dapat meneliti subjek dan objek yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin. 2017. *Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Abidin, dkk. 2017. *Pembelajaran Literasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anshori. 2014. *Ulumul Qur'an Kaidah-Kaidah Memahami Firman Tuhan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arifin, Zainal. 2011. *Metode dan paradigma baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Ash-Shiddieqy, M. Hasby. 1987. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Danim, Sudarnam. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pusaka Setia.
- Darajat, Zakiah. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faradina. 2017. "Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten." *Jurnal Hanata Widya* 60-69.
- Kusumastuti. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Mariyani, Andarusni dan Alfansyur. 2020. "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber, dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial." *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5 (2) 149.
- Moleong. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munir, Ahmad Syahrul. 2017. *Pedoman Praktis Bimbingan Baca Al-Qur'an*. Malang: CV. Dream Litera Buana.
- Murtadho, Basori Alwi. 2009. *Pokok-Pokok Ilmu Tajwid*. Malang: CV. Rahmatika.
- Mustofa, Muhammad Tabroni dan Arif. 2011. *Belajar dan Pembelajaran* . Yogyakarta: Ar-Ruz Media .
- Nasional, Departemen Pendidikan. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Nawawi, Imam. 2018. *Adab Pembaca Al-Qur'an*. Solo: PQS.
- Ngajenan, Muhammad. 1990. *Kamus Estimologi Bahasa Indonesia*. Semarang: Dahara Prizze.
- Olivia, Femi. 2008. *Tools FOr Study Skills Teknik Membaca Efektif Menciptakan Kebiasaan Belajar Yang Efektif Dengan Membaca Kritis Dan Formula 5S*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia* . Jakarta : Balai Pustaka.
- . 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- . 2006. *Kamus Umum Bahasa Indonesia. Departemen Pendidikan Nasional. Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahim, Farida. 2011. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- . 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sa'diah, Khalimatus. 2013. "Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Tartila." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Volume 02 Nomor 02: 268.
- Sarikin. 2012. "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Cooperatif Learning Mencari Pasangan ." *Ilmu Tarbiyah At Tajdid*'2.
- Setiawan, Albi Anggito dan Johan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif* . Sukabumi: CV Jejak.
- Shihab, Quraish. 1998. *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Maudhu'i atas berbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan.
- Shodikin, Sandu Sayitno dan M. Ali. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Suardi, Ismail dan. 2019. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gawe Buku.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* . Bandung: Elfabeta.
- . 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuanitatif, dan R&D) (19 ed.)*. Bandung: Alfabeta.

- . 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D) (19ed.)*. Bandung: Alfabeta.
- . 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukmadinata, Nana Sayodiah. 2016. *Medote Penelitian* . Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suranggga, I. M. Ngruh. 2017. "Mendidik Lewat Literasi Untuk Pendidikan Berkualitas." *Jurnal Penjaminan Mutu* 154-163.
- Syilabi, Abu Yahya. 2007. *Cara Mudah Membaca Al-Qur'an Sesuai Kaidah Tajwid*. Yogyakarta: Daar Ibnu Hazm.
- Syukur, Amin. 2010. *Pengantar Studi Islam*. Semarang: Pustaka Nuun.
- Untung, Moh. Slamet. 2022. *Metodologi Penelitian : Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera.
- Vadlya Maarif, dkk. 2018. "Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Berbasis Android." *Jurnal Evolusi* Vol. 6 Nomor 1.
- Yusuf, A. Muri. 2017. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Yusuf, Muri. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media.
- . 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media.